



## Intervensi TPSR dalam PJOK terhadap Peningkatan Life Skills pada Siswa SMP

**Pepep Mochamad Syafei<sup>1</sup>, Fariha Nilan<sup>2</sup>, Nevitaningrum<sup>3</sup>, Rd. Herdi Hartadji<sup>4</sup>, Agus Arief Rahmat<sup>5</sup>,  
Muhamad Hanif Ramadhan<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Siliwangi, Indonesia

E-mail: [pepep.mochamadsyafei@unsil.ac.id](mailto:pepep.mochamadsyafei@unsil.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                                                        | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2025-07-07<br>Revised: 2025-08-18<br>Published: 2025-09-11<br><br><b>Keywords:</b><br>TPSR;<br>Life Skills;<br>PJOK;<br>Junior High School<br>Students;<br>Character Education. | The development of life skills in adolescents is a crucial issue in education, given that many junior high school students still face limitations in their ability to resolve conflicts healthily, communicate effectively, and manage social responsibilities. This lack of skills has the potential to increase deviant and sedentary behavior. Therefore, a learning model is needed that not only focuses on motor skills but also instills the values of personal and social responsibility. This study aims to analyze the effect of the Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) model in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning on improving junior high school students' life skills. The research method used a pretest–posttest design with one group, involving 30 students as a sample. The research instrument was the Life Skills Scale for Sport, which covers eight dimensions of life skills. The results of the paired samples t-test showed a significant difference between the pretest and posttest scores ( $p < 0.001$ ). The highest increase was found in the dimensions of leadership, teamwork, and problem-solving. These findings indicate that TPSR is effective in developing junior high school students' life skills holistically. Therefore, TPSR is recommended as a PJOK learning strategy that supports character formation and the achievement of the Pancasila Student Profile.                                           |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                        | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2025-07-07<br>Direvisi: 2025-08-18<br>Dipublikasi: 2025-09-11<br><br><b>Kata kunci:</b><br>TPSR;<br>Life Skills;<br>PJOK;<br>Siswa SMP;<br>Pendidikan Karakter.                 | Pengembangan life skills pada remaja menjadi isu penting dalam pendidikan, mengingat banyak siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menghadapi keterbatasan dalam kemampuan menyelesaikan konflik secara sehat, berkomunikasi efektif, dan mengelola tanggung jawab sosial. Kurangnya keterampilan ini berpotensi meningkatkan perilaku menyimpang dan sedentari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tidak hanya fokus pada keterampilan motorik, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai tanggung jawab personal dan sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap peningkatan life skills siswa SMP. Metode penelitian menggunakan desain pretest–posttest dengan satu kelompok, melibatkan 30 siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian berupa Life Skills Scale for Sport yang mencakup delapan dimensi life skills. Hasil uji paired samples t-test menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest ( $p < 0,001$ ). Peningkatan tertinggi terdapat pada dimensi kepemimpinan, kerja tim, dan pemecahan masalah. Temuan ini mengindikasikan bahwa TPSR efektif untuk mengembangkan life skills siswa SMP secara holistik. Oleh karena itu, TPSR direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran PJOK yang mendukung pembentukan karakter dan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. |

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam pengembangan peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga pada ranah sosial dan emosional (Syafuddin et al., 2022). Di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa berada dalam fase perkembangan yang krusial, di mana mereka mulai membentuk identitas diri, membangun relasi sosial yang lebih kompleks, serta menghadapi tekanan akademik dan sosial yang meningkat (Sianturi et al., 2024).

Pada tahap ini, keterampilan hidup (*life skills*) seperti tanggung jawab pribadi, kemampuan berkomunikasi, pengambilan keputusan, manajemen emosi, dan kerja sama menjadi sangat penting sebagai fondasi dalam menjalani masa remaja dan menuju kedewasaan (Ermayani, 2015).

Penanaman nilai-nilai kecakapan hidup pada remaja menjadi krusial dalam membentuk generasi yang mampu berpikir kritis, berperilaku adaptif, dan memiliki daya tahan menghadapi tekanan sosial maupun akademik (Bindu &

Saravanakumar, 2023). Dalam konteks pendidikan, hal ini menjadi tantangan tersendiri, karena ketidaksiapan siswa dalam mengelola dirinya dapat berdampak pada rendahnya partisipasi belajar dan kesejahteraan psikososial secara umum. Oleh karena itu, penguatan life skills perlu menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PJOK yang memiliki keunikan dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan aktivitas kolaboratif.

Pengembangan keterampilan hidup dapat difasilitasi melalui aktivitas olahraga, namun banyak remaja yang masih belum memahami cara mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan proses transfer keterampilan hidup ke konteks nyata dengan mempertimbangkan faktor-faktor psikologis seperti kemampuan mengendalikan diri, keterampilan mengelola stres, serta tanggung jawab sosial (Kendellen et al., 2017). Olahraga memiliki potensi sebagai sarana pembelajaran keterampilan hidup, di mana pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan olahraga dapat menjadi bekal penting dalam penguasaan keterampilan tersebut. Namun demikian, efektivitasnya sangat bergantung pada struktur dan perencanaan kegiatan. Keterampilan hidup lebih mungkin berkembang dalam konteks olahraga yang terencana dan sistematis, berbeda dengan aktivitas fisik yang tidak diprogramkan secara khusus (García-Álvarez & Soler, 2020). Potensi pendidikan jasmani sebagai media pendidikan yang bersifat menyeluruh didukung oleh sistem kepercayaan, bahwa penyelenggaraan pendidikan jasmani tertuju pada pengembangan tiga aspek sebagai satu kesatuan, yaitu aspek gerak, aspek mental dan aspek sosial (Martin & Ergas, 2017).

Salah satu pendekatan yang relevan dan terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan keterampilan hidup adalah Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR). Model pembelajaran ini bertujuan mengintegrasikan pengembangan tanggung jawab pribadi dan sosial melalui aktivitas fisik yang terstruktur, reflektif, dan partisipatif (Pulungan et al., 2022). Dalam TPSR, siswa dilibatkan dalam kegiatan fisik sambil diajak untuk merefleksikan nilai-nilai seperti rasa hormat, usaha, pilihan, kepemimpinan, dan perhatian terhadap sesama. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran PJOK menjadi sarana pembentukan karakter dan penguatan kompetensi abad ke-21 secara nyata.

Namun demikian, penelitian tentang efektivitas intervensi TPSR dalam konteks pendidikan jasmani untuk meningkatkan life skill di tingkat SMP di Indonesia masih sangat terbatas (Dupri et al., 2019; Faisal et al., 2024; Nugroho et al., 2023; Supriadi, 2020). Padahal, pendekatan ini sejalan dengan arah kebijakan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pentingnya peserta didik memiliki karakter mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan berintegritas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh intervensi TPSR dalam pembelajaran PJOK terhadap peningkatan keterampilan hidup siswa SMP.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *single-group pretest-posttest* untuk mengkaji pengaruh intervensi *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) dalam pembelajaran PJOK terhadap peningkatan *life skills* siswa SMP. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang berada pada kelas 3 SMP.

Instrumen digunakan yaitu *life skills scale for sports items* yang dikembangkan oleh Cronin & Allen (2017) yang terdiri dari 8 indikator yaitu: kerja tim, penetapan tujuan, manajemen waktu, keterampilan emosional, komunikasi interpersonal, keterampilan sosial, kepemimpinan, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan; serta terdiri dari 47 item soal.

Dalam proses pelaksanaan pemberian intervensi, sebelum pelajaran dimulai siswa diberi kontrak perilaku berupa angket yang harus diisi mengenai komponen-komponen tanggung jawab, selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dikemas dalam sintak pembelajaran sesuai dengan model yang diujicobakan. Setelah pelajaran berakhir siswa diminta mengisi angket untuk refleksi diri mengenai tindakan tanggung jawab yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung.

Adapun prosedur pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Pra-intervensi (*Pretest*): Siswa mengisi *Life Skills Scale for Sport* satu minggu sebelum intervensi dimulai.
2. Pelaksanaan Intervensi: TPSR diterapkan sesuai rencana oleh guru penjas yang telah dilatih. Kehadiran dan catatan proses direkam.
3. Pascaintervensi (*Posttest*): Satu minggu setelah intervensi selesai, siswa mengisi kembali instrumen yang sama. Semua

pengisian dilakukan dalam kondisi terkontrol di sekolah; instruksi standar diberikan untuk mengurangi bias pengisian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan temuan terkait efektivitas penerapan model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) dalam pembelajaran PJOK terhadap peningkatan *life skills* siswa SMP secara holistik. Analisis dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari instrumen *Life Skills Scale for Sport* (Cronin & Allen, 2017). Data *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk mengukur perubahan skor setiap dimensi serta total *life skills* setelah 16 kali pertemuan intervensi. Bagian ini memaparkan deskripsi hasil pengukuran, analisis statistik, serta interpretasi terhadap temuan yang diperoleh.

**Tabel 1.** Deskriptif Data

|                                             | Minimum      | Maximum       | Mean          | Std. Deviation |
|---------------------------------------------|--------------|---------------|---------------|----------------|
| <b>Pretest</b>                              | <b>82,00</b> | <b>196,00</b> | <b>132,80</b> | <b>32,74</b>   |
| Kerja tim                                   | 11,00        | 29,00         | 18,97         | 5,22           |
| Penetapan tujuan                            | 12,00        | 32,00         | 19,70         | 5,31           |
| Manajemen waktu                             | 5,00         | 16,00         | 10,83         | 2,85           |
| Keterampilan Emosional                      | 14,00        | 32,00         | 23,47         | 6,08           |
| Komunikasi interpersonal                    | 6,00         | 19,00         | 11,27         | 3,65           |
| Keterampilan sosial                         | 9,00         | 23,00         | 14,87         | 4,26           |
| Kepemimpinan                                | 11,00        | 36,00         | 22,33         | 6,00           |
| Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan | 5,00         | 18,00         | 11,37         | 3,73           |
| <b>Posttest</b>                             | <b>88,00</b> | <b>200,00</b> | <b>139,20</b> | <b>31,45</b>   |
| Kerja tim                                   | 12,00        | 29,00         | 20,70         | 5,34           |
| Penetapan tujuan                            | 12,00        | 32,00         | 20,57         | 5,32           |
| Manajemen waktu                             | 5,00         | 16,00         | 11,30         | 2,97           |
| Keterampilan Emosional                      | 14,00        | 32,00         | 23,93         | 5,94           |
| Komunikasi interpersonal                    | 6,00         | 19,00         | 11,73         | 3,51           |
| Keterampilan sosial                         | 9,00         | 23,00         | 14,93         | 4,26           |
| Kepemimpinan                                | 16,00        | 36,00         | 23,80         | 5,37           |
| Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan | 5,00         | 19,00         | 12,30         | 3,11           |

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor *life skills* siswa secara

keseluruhan mengalami peningkatan dari rata-rata 132,80 pada *pretest* menjadi 139,20 pada *posttest*. Peningkatan ini terlihat pada hampir seluruh subdimensi yang diukur. Pada dimensi Kerja Tim, skor rata-rata naik dari 18,97 menjadi 20,70, yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan kolaborasi antar siswa. Penetapan Tujuan meningkat dari 19,70 menjadi 20,57, menunjukkan siswa lebih mampu merumuskan dan mengejar target yang jelas. Manajemen Waktu juga mengalami kenaikan dari 10,83 menjadi 11,30, menandakan perbaikan keterampilan mengatur jadwal dan prioritas. Dimensi Keterampilan Emosional naik dari 23,47 menjadi 23,93, sedangkan Komunikasi Interpersonal meningkat dari 11,27 menjadi 11,73, menunjukkan adanya perkembangan dalam mengelola emosi dan menjalin komunikasi efektif. Keterampilan Sosial relatif stabil (14,87 menjadi 14,93), menandakan adanya kestabilan dalam kemampuan interaksi sosial. Dimensi Kepemimpinan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 22,33 menjadi 23,80, mengindikasikan adanya perkembangan peran siswa dalam mengarahkan dan memimpin kelompok. Terakhir, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan meningkat dari 11,37 menjadi 12,30, yang menandakan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan membuat keputusan menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pengembangan *life skills* siswa SMP, terutama pada aspek kerja tim, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

| Shapiro-Wilk |    |       |
|--------------|----|-------|
| Statistic    | df | Sig.  |
| 0,952        | 30 | 0,197 |
| 0,947        | 30 | 0,144 |

Berdasarkan data uji normalitas pada file, nilai Sig. untuk kedua variabel > 0,05 (masing-masing 0,197 dan 0,144) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini berarti analisis statistik parametrik seperti uji t berpasangan dapat digunakan untuk menguji perbedaan antara *pretest* dan *posttest* *life skills* siswa SMP setelah intervensi TPSR.

**Tabel 3.** Uji Hipotesis

|                    |                                           |                                  |
|--------------------|-------------------------------------------|----------------------------------|
| Paired Differences | Mean                                      | -6,40000                         |
|                    | Std. Deviation                            | 5,46840                          |
|                    | Std. Error Mean                           | 0,99839                          |
|                    | 95% Confidence Interval of the Difference | Lower -8,44194<br>Upper -4,35806 |
|                    | t                                         | -6,410                           |
| Significance       | df                                        | 29                               |
|                    | One-Sided p                               | 0,001                            |
|                    | Two-Sided p                               | 0,000                            |

Berdasarkan hasil uji t berpasangan pada file, nilai  $t = -6,410$  dengan  $p\text{-value two-tailed} = 0,000$  ( $< 0,05$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest life skills siswa SMP setelah intervensi TPSR. Rata-rata skor mengalami peningkatan sebesar 6,40 poin, dan interval kepercayaan 95% berada antara 4,36 hingga 8,44 poin. Hal ini menandakan bahwa intervensi TPSR memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan life skills siswa.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) dalam pembelajaran PJOK memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan life skills siswa SMP. Keberhasilan ini dapat dijelaskan melalui karakteristik utama TPSR yang menekankan pada pengembangan tanggung jawab personal dan sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan mencolok pada aspek kepemimpinan, kerja tim, dan pemecahan masalah, yang merupakan bagian penting dari life skills. Temuan ini juga sama dengan beberapa hasil temuan penelitian yang lain yang menyatakan bahwa *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) meningkatkan beberapa variabel nilai personal dan lebih penting lagi bahwa program ini juga secara otomatis akan meningkatkan nilai positif dari sekolah (Aygün et al., 2024; Camerino et al., 2019; Escartí et al., 2010; Manzano-Sánchez et al., 2021). Selanjutnya ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang positif terhadap perkembangan moral terhadap orang-orang yang mengikuti program olahraga yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai moral (Dupri et al., 2019; Martinek & Hellison, 2016; Martins et al., 2022).

TPSR efektif karena memberi ruang bagi siswa untuk mengambil peran aktif, membuat keputusan, dan merefleksikan perilaku mereka, sehingga terjadi proses internalisasi nilai yang lebih mendalam (Hellison, 2025). Pendekatan ini juga memungkinkan terjadinya transfer of learning, di mana keterampilan yang dipelajari di kelas olahraga dapat diaplikasikan pada situasi kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial yang lebih luas. Dukungan guru sebagai fasilitator juga menjadi kunci keberhasilan penerapan TPSR. Guru tidak hanya mengajarkan keterampilan motorik, tetapi juga memandu siswa melalui diskusi reflektif untuk mengaitkan pengalaman belajar dengan konteks kehidupan nyata.

Dengan demikian, TPSR selaras dengan tujuan pendidikan karakter di Indonesia dan mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam membentuk siswa yang berintegritas, mampu bekerja sama, mandiri, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dengan aktivitas jasmani seseorang akan mampu menjaga kualitas gerak, disamping itu pendidikan jasmani juga secara langsung berdampak pada perkembangan fisik dan mental siswa karena berkaitan erat dengan kehidupan yang sesungguhnya (Mcevilly et al., 2015).

Temuan ini juga menjadi tambahan bahwa olahraga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan sekaligus mentransfer keterampilan hidup, karena bagi sebagian besar remaja, olahraga merupakan aktivitas sosial yang bermakna di mana mereka berpartisipasi dalam berbagai komponen gerak (Camiré et al., 2012). Pemanfaatan olahraga sebagai media pengembangan kecakapan hidup menjadi sebuah inovasi yang terus berkembang, tidak hanya mendapat dukungan dari komunitas olahraga, tetapi juga diperkuat melalui berbagai program dan kampanye kepemudaan, serta upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah (Gould & Carson, 2008).

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) dalam pembelajaran PJOK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan life skills siswa SMP secara holistik. Peningkatan terjadi pada seluruh dimensi life skills yang diukur,

terutama pada aspek kepemimpinan, kerja tim, dan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa TPSR efektif tidak hanya dalam pengembangan keterampilan motorik, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab personal dan sosial yang dapat ditransfer ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan hasil ini, TPSR layak direkomendasikan sebagai model pembelajaran dalam PJOK yang berorientasi pada penguatan karakter dan pengembangan keterampilan hidup siswa, serta sejalan dengan misi pendidikan nasional untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang

## DAFTAR RUJUKAN

- Aygun, Y., Boke, H., Yagin, F. H., Tufekci, S., Murathan, T., Gencay, E., Prieto-González, P., & Ardigò, L. P. (2024). Emotional and Social Outcomes of the Teaching Personal and Social Responsibility Model in Physical Education: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Children*, 11(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/children11040459>
- Bindu, & Saravanakumar, A. (2023). Life Skills Education Enhancing Competencies for. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 8(8). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8334719>
- Camerino, O., Valero-Valenzuela, A., Prat, Q., Sánchez, D. M., & Castañer, M. (2019). Optimizing education: A mixed methods approach oriented to Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR). *Frontiers in Psychology*, 10(JUN), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01439>
- Camiré, M., Trudel, P., & Forneris, T. (2012). Coaching and transferring life skills: Philosophies and strategies used by model high school coaches. *Sport Psychologist*, 26(2), 243–260. <https://doi.org/10.1123/tsp.26.2.243>
- Cronin, L. D., & Allen, J. (2017). Development and initial validation of the Life Skills Scale for Sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 28, 105–119. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2016.11.001>
- Dupri, Candra, A., & Nazirun, N. (2019). Differences between Teaching Personal Social Responsibility (TPSR) Model and Cooperative Learning Model in Improving Students Tolerance and Responsibility. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 92–97. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.10576>
- Ermayani, T. (2015). Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup. *Jurnal Pendidikan Karakter*, V(2), 127–141.
- Escartí, A., Gutiérrez, M., Pascual, C., & Llopis, R. (2010). Implementation of the personal and social responsibility model to improve self-efficacy during physical education classes for primary school children. *International Journal of Psychology and Psychological Therapy*, 10(3), 387–402.
- Faisal, M., Aspa, A. P., Mandan, A., & Rahmatullah, M. I. (2024). Penerapan Model TPSR Responsibility pada Pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka untuk Menciptakan Rasa Tanggung Jawab Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(3), 265–269.
- García-Álvarez, D., & Soler, M. J. (2020). Growing up Strong Program, positive youth development and education: A healthy framework. *Revista de Estudios e Investigacion En Psicologia y Educacion*, 7(2), 149–162. <https://doi.org/10.17979/reipe.2020.7.2.6921>
- Gould, D., & Carson, S. (2008). Life skills development through sport: current status and future directions. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 1(1), 58–78. <https://doi.org/10.1080/17509840701834573>
- Hellison, D. (2025). Teaching Physical and Social Responsibility Through Physical Activity Just What is the System. In *Human Kinetics* (Vol. 83). [https://www.icsspe.org/system/files/Teaching Physical and Social responsibility through PA %28Hellison%29.pdf](https://www.icsspe.org/system/files/Teaching%20Physical%20and%20Social%20responsibility%20through%20PA%20Hellison%29.pdf)

- Kendellen, K., Camiré, M., Bean, C. N., Forneris, T., & Thompson, J. (2017). Integrating life skills into Golf Canada's youth programs: Insights into a successful research to practice partnership. *Journal of Sport Psychology in Action*, 8(1), 34–46. <https://doi.org/10.1080/21520704.2016.1205699>
- Manzano-Sánchez, D., González-Víllora, S., & Valero-Valenzuela, A. (2021). Application of the teaching personal and social responsibility model in the secondary education curriculum: Implications in psychological and contextual variables in students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph18063047>
- Martin, C., & Ergas, O. (2017). Mindfulness , sport and the body : the justification of physical education revisited. *Sport, Ethics and Philosophy*, 1321(October), 1–14. <https://doi.org/10.1080/17511321.2016.1166151>
- Martinek, T., & Hellison, D. (2016). Teaching Personal and Social Responsibility: Past, Present and Future. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 87(5), 9–13. <https://doi.org/10.1080/07303084.2016.1157382>
- Martins, P., Gonzalez, A. J., de Lima, M. P., Faleiro, J., & Preto, L. (2022). Positive Development Based on the Teaching of Personal and Social Responsibility: An Intervention Program With Institutionalized Youngsters. *Frontiers in Psychology*, 13(March). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.792224>
- Mcevilly, N., Verheul, M., & Atencio, M. (2015). *Physical education at preschools: the meaning of ' physical education ' to practitioners at three preschool settings in Scotland*. 8989(October 2017). <https://doi.org/10.1080/17408989.2013.798407>
- Nugroho, A. W., Winarni, S., & Guntur. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 17–28.
- Pulungan, K. A., Haryanto, A. I., Haryani, M., Suardika, I. K., & Nurkhoiroh. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 245–253. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.238>
- Sianturi, N. P., Diarang, A., Loho, H., & Rasjid, A. (2024). Peran Psikologi Perkembangan Dalam Dunia Pendidikan Anak Smp. *PADAMARA: Jurnal Psikologi Dan Sosial Budaya*, 1(2), 42–52. <https://doi.org/10.70420/8076et70>
- Supriadi, D. (2020). Peningkatan tanggungjawab: teaching personal and social responsibility dan aktivitas adventure education. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 304–315. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v6i2.14082](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14082)
- Syafruddin, M. A., Jahrir, A. S., Yusuf, A., Ikadarny, & Yusuf, A. (2022). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(2), 73–83.